

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada pembahasan yang dipaparkan pada sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Orang Tionghoa melakukan perkawinan dengan orang Mandar dikarenakan adanya keinginan orang Tionghoa untuk membuka suatu usaha atau perdagangan dan menetap di daerah Mandar, sehingga orang Tionghoa melakukan perkawinan dengan orang Mandar.
2. Proses perkawinan orang Tionghoa dan orang Mandar di Kecamatan Wonomulyo tidaklah berbeda dengan proses perkawinan di tempat lainnya, dimana ada kolaborasi antara sistem adat istiadat dan syariat Islam, karena sebagian besar penduduknya adalah umat beragama islam, dimana proses adat terjadi ketika ada ritual tertentu dalam perkawinan misalnya ketika mempelai pria dan wanita dipertemukan, dan lain sebagainya, sedangkan sistem syariat hanya pada saat akad nikah dilaksanakan (ijab Qabul).
3. Perubahan sosial budaya yang terjadi setelah orang Tionghoa melakukan perkawinan dengan orang Mandar yaitu orang Tionghoa bisa diterima dengan baik oleh masyarakat Mandar dan orang Tionghoa juga mengikuti adat istiadat yang dilakukan oleh orang Mandar, namun orang Tionghoa juga masih melaksanakan kebudayaan atau adat istiadatnya sendiri, sehingga budaya dan kebiasaan yang dilakukan oleh orang

Tionghoa sudah sama dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang Mandar.

B. Saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada orang Tionghoa yang melakukan perkawinan dengan orang Mandar agar dapat meningkatkan perekonomian, supaya membantu membuka lapangan pekerjaan bagi orang-orang yang ada di Kecamatan Wonomulyo.
2. Untuk orang-orang yang berada di Mandar sebaiknya membuka usaha yang lebih baik lagi dari orang Tionghoa, agar perekonomian yang ada di Mandar tidak di monopoli oleh orang-orang Tionghoa.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahmadin. 2013. *Metode Penelitian Sosial*. Makassar : Rayhan Intermedia
- Hariyono.1995. *Mempelajari Sejarah Secara Efektif*.Jakarta: Pustaka Jaya.
- Hafiz, Aftonul. 2012. *Identitas Tionghoa Muslim Indonesia: Pergulatan Mencari Jati Diri*. Depok: kepik.
- Hilda S.1998. *Penyesuaian perkawinan antar etnik : Studi Kualitatif pada wanita batak yang menikah dengan pria suku lain*, skripsi Psikologi Universitas Indonesia.
- Idrus, Rinawati. 2004. *Kepingan Mozaik Sejarah Budaya Sulawesi Selatan: Budaya Etnis Tionghoa di Makassar (Studi Kasus Ornamenasi Pada Kelenteng Agung Bahari*. Sulawesi Selatan. Inninawa.
- Makhfudz, Muhammad. 2010. “*Berbagai Masalah Perkawinan Dalam Masyarakat*” Universitas Tama Jagakarsa Jakarta.
- Muhammad Saleh Madjid dan Abd. Rahman Hamid. 2008. *Pengantar Ilmu Sejarah*, Makassar RayhanIntermedia.
- Prabowo Retno Mia. 2002. *Penyesuaian perkawinan pada pasangan yang berlatar belakang Jawa dan Batak*. Fakultas Psikologi Universitas Gunadharma.
- Sumantri Iwan. 2004. *Kepingan Mozaik sejarah budaya Sulawesi selatan*, Makassar:Inninawa.
- Suparman. 1981. *Orang Cina Perantauan (Hokkian)*. di Ujung Pandag : Tesis Pasca Sarjana Unhas.
- Suryadinata. 1999. *Etnis Tionghoa dan pembangunan Bangsa*. Jakarta :LP3ES.
- Suryadinata. 2002. *Negara dan Etnis Tionghoa kasus Indonesia*. Jakarta : LP3ES.
- Sjamsuddin, Helius. 2007. “*Metodologi Sjarah*”. Yogyakarta : Ombak.
- Sriesagimoon. 2009.*Manusia Mandar*.Makassar: pustaka Refleksi.

Thamrin. 2002. *Etnik Tionghoa di Mandar*. Skripsi Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Makassar.

Soyomukti, Nurani. 2012. *Sukarno dan Cina*. Yogyakarta: Garasik.

Yasil, Suradi. 2004. *Ensiklopedi: Sejarah Toko dan Kebudayaan Mandar*. Sulawesi Barat: Lembaga Advokasi dan Pendidikan Anak Rakyat (LAPAR)

DAFTAR INFORMAN

Nama : Herman Tansil (Hong)

Umur : 43 Tahun

Pekerjaan : penambak ikan.

Nama : Adriani

Umur : 37 Tahun

Pekerjaan : URT

Nama : Bungghi (Boy)

Umur : 51 Tahun

Pekerjaan : Bengkel Motor

Nama : Benny

Umur : 35 Tahun

Pekerjaan : Bengkel Motor

Nama : Darmawan

Umur : 29 Tahun

Pekerjaan : Jual beli barang bekas

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Sumber 2013: Dokumentasi dari keluarga Bunghi dan Nurjannah Foto di ambil pada saat perkawinan anak bungsunya pada tanggal 22-9-2011.



Sumber 2013: Dokumentasi dari keluarga Benny dan Yenny
Foto diambil pada saat istri Benny melakukan wisuda pada tanggal 5-4-2010.





Sumber 2013 : dokumentasi dari keluarga Goseng dan Hj. Darsih
Foto diambil pada saat melakukan foto keluarga pada tanggal 17-12-2012.





Sumber 2013: Dokumentasi dari keluarga Darmawan dan Jusniwati
Foto diambil pada saat Dermawan melakukan perkawinan dengan Jusniwati pada tanggal 22-8-2008.



Sumber 2013: Dokumentasi dari Herman Tansil dan Adriani
Foto diambil saat Herman Tansil dan keluarganya sedang duduk bersantai pada tanggal 19-6-2013.